

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap ibu terhadap Posyandu di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang berada dalam kategori cukup yaitu 54 responden (96,4%), hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu, sehingga sulit untuk menerima pengetahuan yang diberikan dan akhirnya mempengaruhi terhadap sikap ibu
2. Pengetahuan gizi ibu di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang berada dalam kategori cukup yaitu 22 responden (39,3%). Hal ini karena dipengaruhi oleh pendidikan yang rendah, dan frekwensi kntak dengan media masa kurang,
3. Tingkat partisipasi masyarakat pengunjung Posyandu di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang berada dalam kategori aktif yaitu 34 responden (60,7%). Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang kebanyakan hanya SD dan kondisi ekonomi yang sulit, sehingga ibu-ibu harus memusatkan perhatiannya untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
4. Tidak ada hubungan sikap ibu dengan tingkat partisipasi masyarakat pengunjung posyandu di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dengan pencapaian sikap ibu dengan katagori cukup dan tingkat partisipasi masyarakat yang aktif sebanyak 32 responden (57,1%) sedangkan pencapaian sikap ibu dengan katagri cukup dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tidak aktif sebanyak 6 responden (10,7%) dan Hal ini menandakan semakin baik sikap ibu terhadap kegiatan posyandu, maka belum tentu baik pula tingkat partisipasi masyarakatnya terhadap kegiatan Posyandu.

5. Tidak ada hubungan pengetahuan gizi ibu dengan tingkat partisipasi masyarakat pengunjung posyandu di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dengan pencapaian pengetahuan ibu dengan katagori baik dan tingkat partisipasi masyarakat yang aktif sebanyak 14 responden (21,4%), Pengetahuan ibu dengan katagori baik dengan tingkat partisipasi masyarakat yang kurang aktif sebanyak 2 responden (3,6%), katagri pengetahuan gizi ibu kurang dengan dan tingkat partisipasi masyarakat yang aktif sebanyak 7 (12,5%), pengetahuan gizi ibu dengan katagori kurang dan tingkat partisipasi masyarakat tidak aktif sebanyak 1 respnde (1,8%) Hal ini menandakan semakin baik pengetahuan gizi ibu tidak mesti baik pula tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya masyarakat memanfaatkan segala potensi yang dimiliki agar dapat memberikan pemenuhan gizi keluarga.
2. Diperlukan adanya partisipasi dari pihak-pihak terkait, khususnya tenaga kesehatan untuk memberikan informasi tentang pentingnya pemahaman tentang sikap dan pengetahuan gizi.